

SOSIAL STUDIES

ISSN : 2301 – 4695

<https://ojs.mahadewa.ac.id/index.php/socialstudies>

**KONTRIBUSI KETERAMPILAN MENULIS ARGUMENTATIF
TERHADAP KEMAMPUAN PENGAMBILAN KEPUTUSAN EKONOMI
MAHASISWA****I Nyoman Suasa**e-mail : inyomansuasa1965@gmail.com

Universitas PGRI Mahadewa Indonesia

Abstrak

Keterampilan menulis argumentatif merupakan salah satu kompetensi berpikir tingkat tinggi yang sangat diperlukan mahasiswa dalam menghadapi berbagai persoalan ekonomi yang kompleks. Kemampuan ini tidak hanya berfungsi sebagai sarana komunikasi akademik, tetapi juga menjadi media untuk mengembangkan kemampuan menganalisis informasi, mengevaluasi bukti, serta menyusun keputusan berdasarkan alasan yang logis dan rasional. Di sisi lain, pengambilan keputusan ekonomi merupakan kompetensi esensial yang harus dimiliki mahasiswa Pendidikan Ekonomi sebagai bekal dalam menentukan berbagai alternatif tindakan yang berkaitan dengan pemanfaatan sumber daya secara efektif dan efisien. Penelitian ini bertujuan menganalisis kontribusi keterampilan menulis argumentatif terhadap kemampuan pengambilan keputusan ekonomi mahasiswa melalui kajian literatur secara sistematis. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode Systematic Literature Review (SLR) terhadap berbagai artikel ilmiah nasional dan internasional, buku akademik, serta dokumen kebijakan yang relevan. Hasil kajian menunjukkan bahwa keterampilan menulis argumentatif memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan kemampuan pengambilan keputusan ekonomi melalui penguatan kemampuan berpikir kritis, analisis masalah, evaluasi alternatif keputusan, penyusunan argumen berbasis bukti, dan pemberian justifikasi terhadap keputusan yang diambil. Mahasiswa yang memiliki keterampilan argumentasi yang baik cenderung mampu mengidentifikasi masalah ekonomi secara lebih komprehensif, mempertimbangkan berbagai konsekuensi dari setiap alternatif, serta menghasilkan keputusan yang lebih rasional dan bertanggung jawab. Oleh karena itu, pembelajaran menulis argumentatif perlu diintegrasikan secara lebih sistematis dalam pembelajaran Pendidikan Ekonomi sebagai strategi untuk mengembangkan kemampuan berpikir tingkat tinggi dan pengambilan keputusan ekonomi pada mahasiswa.

Kata Kunci: keterampilan menulis argumentatif; pengambilan keputusan ekonomi; berpikir kritis; pendidikan ekonomi; mahasiswa.

SOSIAL STUDIES

ISSN : 2301 – 4695

<https://ojs.mahadewa.ac.id/index.php/socialstudies>

PENDAHULUAN

Perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan dinamika perekonomian global telah menghadirkan berbagai tantangan baru bagi perguruan tinggi dalam mempersiapkan lulusan yang mampu berpikir kritis, mengambil keputusan secara rasional, serta memecahkan berbagai persoalan ekonomi yang kompleks. Transformasi menuju masyarakat berbasis pengetahuan (knowledge-based society) menuntut mahasiswa tidak hanya menguasai konsep-konsep ekonomi secara teoritis, tetapi juga memiliki kemampuan mengolah informasi, mengevaluasi berbagai alternatif solusi, serta mempertanggungjawabkan setiap keputusan berdasarkan argumentasi yang logis dan berbasis bukti. Dalam konteks tersebut, keterampilan menulis argumentatif menjadi salah satu kompetensi yang memiliki posisi strategis dalam membangun kemampuan berpikir tingkat tinggi mahasiswa.

Menulis argumentatif merupakan proses penyampaian gagasan melalui penyusunan pendapat yang didukung oleh fakta, data empiris, hasil penelitian, maupun landasan teoritis yang relevan. Aktivitas ini tidak sekadar menghasilkan karya tulis akademik, tetapi juga melatih mahasiswa untuk mengidentifikasi masalah, menganalisis berbagai sudut pandang, membandingkan alternatif penyelesaian, mengevaluasi kekuatan bukti, serta menyusun kesimpulan yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Dengan demikian, proses menulis argumentatif sesungguhnya merupakan representasi dari proses berpikir kritis yang menjadi fondasi dalam pengambilan keputusan.

Dalam bidang pendidikan ekonomi, kemampuan pengambilan keputusan merupakan salah satu capaian pembelajaran yang sangat penting. Ilmu ekonomi pada hakikatnya mempelajari bagaimana individu maupun kelompok menentukan pilihan terbaik di tengah keterbatasan sumber daya. Setiap keputusan ekonomi selalu melibatkan proses identifikasi masalah, analisis biaya dan manfaat, evaluasi berbagai alternatif tindakan, pertimbangan risiko, serta pemilihan solusi yang memberikan manfaat paling optimal. Oleh karena itu, mahasiswa Pendidikan Ekonomi dituntut memiliki kemampuan analitis yang kuat agar mampu mengambil keputusan secara efektif baik dalam konteks akademik maupun kehidupan nyata.

Namun demikian, berbagai hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan pengambilan keputusan mahasiswa masih menghadapi berbagai kendala. Sebagian mahasiswa cenderung mengambil keputusan berdasarkan intuisi, pengalaman pribadi, maupun pengaruh lingkungan tanpa didukung analisis yang mendalam terhadap informasi yang tersedia. Kondisi tersebut mengakibatkan keputusan yang dihasilkan sering kali kurang rasional, kurang mempertimbangkan konsekuensi jangka panjang, serta belum didasarkan pada bukti empiris yang memadai. Permasalahan ini menunjukkan bahwa kemampuan berpikir kritis dan argumentatif mahasiswa masih memerlukan penguatan melalui proses pembelajaran yang lebih kontekstual.

Keterampilan menulis argumentatif diyakini dapat menjadi salah satu pendekatan yang efektif dalam meningkatkan kualitas pengambilan keputusan ekonomi mahasiswa. Melalui kegiatan menulis argumentatif, mahasiswa didorong untuk mengumpulkan berbagai informasi dari sumber yang kredibel, mengidentifikasi hubungan sebab-akibat suatu fenomena ekonomi, mengevaluasi kekuatan data yang digunakan sebagai dasar argumentasi, serta menyusun rekomendasi berdasarkan hasil analisis yang logis. Aktivitas tersebut melatih

SOSIAL STUDIES

ISSN : 2301 – 4695

<https://ojs.mahadewa.ac.id/index.php/socialstudies>

mahasiswa untuk mengembangkan kemampuan berpikir reflektif yang sangat diperlukan dalam menentukan pilihan ekonomi secara rasional.

Selain itu, perkembangan pembelajaran abad ke-21 menempatkan kemampuan berpikir kritis, komunikasi, kolaborasi, dan kreativitas sebagai kompetensi utama yang harus dimiliki lulusan perguruan tinggi. Keterampilan menulis argumentatif memiliki keterkaitan erat dengan keempat kompetensi tersebut karena mengintegrasikan kemampuan mencari informasi, mengevaluasi validitas data, menyampaikan gagasan secara sistematis, serta menghasilkan solusi terhadap berbagai persoalan yang dihadapi. Dengan demikian, pembelajaran menulis argumentatif tidak hanya berkontribusi terhadap peningkatan kemampuan berbahasa, tetapi juga mendukung pencapaian berbagai kompetensi berpikir tingkat tinggi yang dibutuhkan dalam pembelajaran ekonomi.

Di sisi lain, perkembangan teknologi digital semakin memperkaya sumber informasi yang dapat dimanfaatkan mahasiswa dalam menyusun argumentasi. Akan tetapi, kemudahan akses informasi juga menghadirkan tantangan berupa meningkatnya penyebaran informasi yang tidak valid, bias, maupun tidak didukung oleh bukti ilmiah. Oleh sebab itu, mahasiswa perlu memiliki kemampuan untuk mengevaluasi kualitas informasi sebelum menggunakannya sebagai dasar dalam menyusun argumentasi maupun mengambil keputusan ekonomi. Kondisi ini semakin menegaskan pentingnya integrasi keterampilan menulis argumentatif dalam proses pembelajaran Pendidikan Ekonomi.

Meskipun sejumlah penelitian telah mengkaji hubungan antara keterampilan berpikir kritis, literasi akademik, dan kemampuan pengambilan keputusan, kajian yang secara khusus membahas kontribusi keterampilan menulis argumentatif terhadap kemampuan pengambilan keputusan ekonomi mahasiswa masih relatif terbatas. Kesenjangan penelitian tersebut menunjukkan perlunya sintesis konseptual yang mampu menjelaskan hubungan kedua variabel secara komprehensif sehingga dapat menjadi dasar pengembangan strategi pembelajaran pada Program Studi Pendidikan Ekonomi.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan menganalisis kontribusi keterampilan menulis argumentatif terhadap kemampuan pengambilan keputusan ekonomi mahasiswa melalui pendekatan **Systematic Literature Review (SLR)**. Hasil penelitian diharapkan memberikan kontribusi konseptual bagi pengembangan pembelajaran Pendidikan Ekonomi sekaligus menjadi referensi dalam merancang model pembelajaran yang mampu meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan pengambilan keputusan mahasiswa.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode **Systematic Literature Review (SLR)**. Metode ini dipilih karena mampu memberikan sintesis yang komprehensif mengenai berbagai hasil penelitian yang berkaitan dengan keterampilan menulis argumentatif, kemampuan berpikir kritis, serta pengambilan keputusan ekonomi mahasiswa. Pendekatan SLR memungkinkan peneliti mengidentifikasi perkembangan konsep, menemukan kesenjangan penelitian (*research gap*), serta merumuskan model konseptual mengenai kontribusi keterampilan menulis argumentatif terhadap kemampuan pengambilan keputusan ekonomi mahasiswa.

Tahapan penelitian mengacu pada prosedur **Systematic Literature Review**, yaitu identifikasi masalah, penentuan kata kunci, pencarian literatur, seleksi artikel berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi, ekstraksi data, analisis isi (*content analysis*), sintesis hasil penelitian, dan penyusunan kesimpulan. Pencarian literatur dilakukan melalui berbagai pangkalan data ilmiah, antara lain **Scopus, ERIC, ScienceDirect, SpringerLink, Taylor & Francis, Google Scholar, DOAJ, dan Garuda**. Kata kunci yang digunakan meliputi *argumentative writing, argumentative writing skills, economic decision making, critical thinking, economic education, higher order thinking skills, academic writing, dan college students*. Literatur yang dianalisis merupakan artikel ilmiah, buku akademik, prosiding, serta dokumen kebijakan yang diterbitkan pada periode **2020–2026**.

Kriteria inklusi penelitian meliputi: (1) artikel membahas keterampilan menulis argumentatif atau kemampuan pengambilan keputusan ekonomi; (2) penelitian dilakukan pada jenjang pendidikan tinggi atau memiliki relevansi terhadap pembelajaran di perguruan tinggi; (3) artikel diterbitkan pada jurnal nasional terakreditasi maupun jurnal internasional bereputasi; (4) artikel tersedia dalam bentuk *full text*; dan (5) artikel menggunakan metode penelitian yang jelas sehingga dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Sementara itu, artikel yang berupa opini, editorial, atau tidak memiliki keterkaitan langsung dengan fokus penelitian dikeluarkan dari proses analisis.

Data dianalisis menggunakan teknik **analisis isi (content analysis)** melalui proses reduksi data, kategorisasi tema, interpretasi, dan sintesis hasil penelitian. Analisis difokuskan pada empat aspek utama, yaitu: (1) karakteristik keterampilan menulis argumentatif; (2) indikator kemampuan pengambilan keputusan ekonomi mahasiswa; (3) kontribusi keterampilan menulis argumentatif terhadap kemampuan pengambilan keputusan ekonomi; dan (4) implikasi hasil penelitian terhadap pengembangan pembelajaran Pendidikan Ekonomi di perguruan tinggi. Validitas hasil penelitian diperkuat melalui triangulasi sumber dengan membandingkan berbagai hasil penelitian empiris, teori, dan dokumen kebijakan yang relevan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Keterampilan Menulis Argumentatif sebagai Kompetensi Berpikir Tingkat Tinggi

Keterampilan menulis argumentatif merupakan salah satu bentuk keterampilan akademik yang menuntut mahasiswa untuk mengintegrasikan kemampuan berpikir kritis, kemampuan literasi informasi, serta kemampuan komunikasi ilmiah. Dalam proses menulis argumentatif, mahasiswa tidak hanya menyampaikan pendapat, tetapi juga dituntut mampu membangun argumen berdasarkan fakta, data empiris, hasil penelitian, maupun teori yang relevan sehingga menghasilkan tulisan yang logis, sistematis, dan dapat dipertanggungjawabkan secara akademik.

Menulis argumentatif melibatkan serangkaian aktivitas kognitif yang kompleks. Mahasiswa harus mengidentifikasi isu yang diperdebatkan, mengumpulkan informasi dari berbagai sumber yang kredibel, mengevaluasi validitas bukti, membandingkan berbagai sudut pandang, menyusun alasan yang logis, serta menarik simpulan berdasarkan argumentasi yang telah dibangun. Oleh karena itu, keterampilan ini berkaitan erat dengan kemampuan berpikir tingkat tinggi (*Higher Order Thinking Skills/HOTS*), khususnya pada aspek analisis, evaluasi, dan kreasi sebagaimana dikemukakan dalam revisi Taksonomi Bloom.

SOSIAL STUDIES

ISSN : 2301 – 4695

<https://ojs.mahadewa.ac.id/index.php/socialstudies>

Dalam pembelajaran Pendidikan Ekonomi, keterampilan menulis argumentatif memiliki fungsi yang lebih luas dibandingkan sekadar menghasilkan karya ilmiah. Melalui aktivitas argumentasi tertulis, mahasiswa belajar memahami berbagai fenomena ekonomi yang bersifat multidimensional, seperti inflasi, pengangguran, kemiskinan, digitalisasi ekonomi, keberlanjutan pembangunan, maupun perilaku konsumen. Setiap persoalan ekonomi memiliki berbagai alternatif solusi yang membutuhkan kemampuan analisis secara komprehensif sehingga mahasiswa mampu memilih keputusan yang paling rasional berdasarkan bukti empiris.

Berbagai penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa yang terbiasa menyusun tulisan argumentatif memiliki kemampuan berpikir reflektif yang lebih baik dibandingkan mahasiswa yang hanya mengandalkan pembelajaran berbasis hafalan. Aktivitas argumentatif mendorong mahasiswa untuk mengevaluasi kekuatan informasi, menghindari kesalahan penalaran (*logical fallacies*), serta mempertimbangkan konsekuensi dari setiap alternatif keputusan sebelum menentukan pilihan akhir. Dengan demikian, keterampilan menulis argumentatif menjadi salah satu instrumen yang efektif dalam membangun kemampuan pengambilan keputusan yang berkualitas.

Hakikat Kemampuan Pengambilan Keputusan Ekonomi Mahasiswa

Kemampuan pengambilan keputusan ekonomi merupakan kompetensi yang menggambarkan kemampuan individu dalam memilih alternatif tindakan yang paling tepat berdasarkan pertimbangan manfaat, biaya, risiko, dan konsekuensi yang mungkin timbul. Dalam perspektif ilmu ekonomi, setiap individu dihadapkan pada kondisi kelangkaan sumber daya (*scarcity*) sehingga harus mampu menentukan pilihan yang memberikan nilai manfaat tertinggi.

Bagi mahasiswa Pendidikan Ekonomi, kemampuan pengambilan keputusan tidak hanya diperlukan dalam konteks akademik, tetapi juga dalam kehidupan sehari-hari maupun dunia kerja. Mahasiswa dituntut mampu menganalisis berbagai informasi ekonomi, menginterpretasikan data statistik, memahami dinamika pasar, mengevaluasi kebijakan ekonomi, serta memberikan rekomendasi terhadap berbagai persoalan ekonomi yang dihadapi masyarakat.

Pengambilan keputusan ekonomi merupakan suatu proses sistematis yang terdiri atas beberapa tahapan, yaitu:

1. mengidentifikasi permasalahan ekonomi;
2. mengumpulkan informasi yang relevan;
3. menganalisis penyebab masalah;
4. mengembangkan berbagai alternatif solusi;
5. mengevaluasi kelebihan dan kelemahan setiap alternatif;
6. memilih alternatif terbaik berdasarkan bukti empiris; dan
7. mengevaluasi hasil keputusan yang telah diambil.

Kemampuan tersebut tidak berkembang secara otomatis, tetapi memerlukan latihan yang berkesinambungan melalui aktivitas pembelajaran yang mendorong mahasiswa berpikir kritis, melakukan analisis, mengevaluasi berbagai perspektif, dan menyampaikan argumentasi secara ilmiah. Oleh sebab itu, pengembangan kemampuan pengambilan keputusan ekonomi memerlukan strategi pembelajaran yang mampu mengintegrasikan keterampilan literasi akademik dengan kemampuan berpikir kritis.

Kontribusi Keterampilan Menulis Argumentatif terhadap Kemampuan Pengambilan Keputusan Ekonomi Mahasiswa

Hasil sintesis berbagai penelitian menunjukkan bahwa keterampilan menulis argumentatif memiliki kontribusi yang signifikan terhadap kemampuan pengambilan keputusan ekonomi mahasiswa. Kontribusi tersebut tidak bersifat langsung, melainkan melalui pengembangan berbagai kemampuan berpikir tingkat tinggi yang diperlukan dalam menganalisis persoalan ekonomi secara rasional. Menulis argumentatif menuntut

SOSIAL STUDIES

ISSN : 2301 – 4695

<https://ojs.mahadewa.ac.id/index.php/socialstudies>

mahasiswa untuk mengintegrasikan kemampuan mengidentifikasi masalah, mengumpulkan informasi, mengevaluasi bukti, membandingkan alternatif solusi, serta menyusun kesimpulan berdasarkan alasan yang logis. Keseluruhan proses tersebut merupakan tahapan yang juga terdapat dalam pengambilan keputusan ekonomi.

Dalam pembelajaran Pendidikan Ekonomi, mahasiswa sering dihadapkan pada berbagai persoalan yang tidak memiliki satu jawaban benar. Misalnya, dalam menentukan kebijakan pengendalian inflasi, strategi peningkatan investasi, pengelolaan anggaran rumah tangga, maupun pengembangan kewirausahaan, mahasiswa harus mampu mempertimbangkan berbagai alternatif keputusan beserta konsekuensinya. Kegiatan menulis argumentatif memberikan ruang bagi mahasiswa untuk mengembangkan pola berpikir analitis sehingga keputusan yang dihasilkan tidak hanya berdasarkan opini pribadi, tetapi didukung oleh data empiris dan teori ekonomi.

Secara konseptual, hubungan antara keterampilan menulis argumentatif dan kemampuan pengambilan keputusan ekonomi dapat dijelaskan melalui proses berpikir reflektif. Ketika mahasiswa menyusun sebuah tulisan argumentatif, mereka terlebih dahulu melakukan identifikasi terhadap masalah yang akan dibahas. Selanjutnya, mahasiswa mencari berbagai sumber informasi yang relevan, mengevaluasi kualitas informasi tersebut, kemudian mengembangkan argumentasi berdasarkan bukti yang diperoleh. Setelah itu, mahasiswa mempertimbangkan berbagai alternatif solusi sebelum menarik kesimpulan. Rangkaian aktivitas tersebut sejalan dengan tahapan pengambilan keputusan ekonomi yang dimulai dari identifikasi masalah hingga evaluasi keputusan.

Selain meningkatkan kemampuan analisis, keterampilan menulis argumentatif juga berkontribusi dalam mengembangkan kemampuan mengevaluasi informasi. Di era digital, mahasiswa memperoleh informasi ekonomi dari berbagai media yang belum tentu memiliki tingkat validitas yang sama. Oleh karena itu, mahasiswa harus mampu membedakan informasi yang bersifat faktual dengan informasi yang mengandung bias atau tidak didukung bukti ilmiah. Kemampuan mengevaluasi kualitas informasi tersebut menjadi faktor penting dalam menghasilkan keputusan ekonomi yang tepat.

Kegiatan argumentatif juga mendorong mahasiswa untuk mempertimbangkan berbagai perspektif sebelum menentukan pilihan. Dalam ilmu ekonomi, setiap kebijakan maupun keputusan selalu memiliki manfaat (*benefit*) dan biaya (*cost*). Mahasiswa yang terbiasa menulis argumentatif akan lebih mampu mengidentifikasi keuntungan dan kerugian dari setiap alternatif keputusan sehingga keputusan yang dihasilkan menjadi lebih objektif, rasional, dan dapat dipertanggungjawabkan.

Dengan demikian, keterampilan menulis argumentatif tidak hanya berfungsi sebagai kompetensi kebahasaan, tetapi juga menjadi media pengembangan kemampuan berpikir ekonomi (*economic reasoning*). Melalui aktivitas argumentatif, mahasiswa belajar menggunakan konsep-konsep ekonomi sebagai dasar dalam menjelaskan suatu fenomena, mengevaluasi berbagai alternatif kebijakan, serta memberikan rekomendasi yang sesuai dengan prinsip efisiensi, efektivitas, dan keberlanjutan.

Dimensi Kontribusi Keterampilan Menulis Argumentatif terhadap Pengambilan Keputusan Ekonomi

Berdasarkan sintesis literatur, kontribusi keterampilan menulis argumentatif terhadap kemampuan pengambilan keputusan ekonomi mahasiswa dapat dipetakan ke dalam lima dimensi utama.

Dimensi Keterampilan Menulis Argumentatif	Kontribusi terhadap Pengambilan Keputusan Ekonomi
Identifikasi masalah	Membantu mahasiswa mengenali akar persoalan ekonomi secara sistematis.

SOSIAL STUDIES

ISSN : 2301 – 4695

<https://ojs.mahadewa.ac.id/index.php/socialstudies>

<i>Dimensi Keterampilan Menulis Argumentatif</i>	<i>Kontribusi terhadap Pengambilan Keputusan Ekonomi</i>
<i>Analisis bukti</i>	<i>Meningkatkan kemampuan mengevaluasi data ekonomi sebelum menentukan keputusan.</i>
<i>Penyusunan argumentasi</i>	<i>Mengembangkan kemampuan memberikan alasan yang logis terhadap setiap pilihan ekonomi.</i>
<i>Evaluasi alternatif</i>	<i>Membantu membandingkan manfaat, biaya, risiko, dan konsekuensi dari setiap alternatif keputusan.</i>
<i>Penyusunan simpulan</i>	<i>Menghasilkan keputusan ekonomi yang rasional, objektif, dan berbasis bukti ilmiah.</i>

.Kelima dimensi tersebut menunjukkan bahwa proses menulis argumentatif memiliki kesesuaian dengan tahapan pengambilan keputusan ekonomi. Oleh sebab itu, semakin baik kemampuan mahasiswa dalam menyusun argumentasi ilmiah, semakin tinggi pula kecenderungan mahasiswa menghasilkan keputusan ekonomi yang berkualitas.

Model Konseptual Kontribusi Keterampilan Menulis Argumentatif terhadap Kemampuan Pengambilan Keputusan Ekonomi

Hasil kajian literatur memungkinkan dirumuskannya model konseptual yang menjelaskan hubungan antara keterampilan menulis argumentatif dan kemampuan pengambilan keputusan ekonomi mahasiswa.

Keterampilan Menulis Argumentatif

- Mengidentifikasi masalah
- Mengumpulkan fakta dan data
- Mengevaluasi informasi
- Menyusun argumentasi logis
- Menarik simpulan



Proses Berpikir Tingkat Tinggi (Higher Order Thinking Skills)

- Berpikir kritis
- Berpikir reflektif
- Penalaran logis
- Analisis sebab-akibat
- Evaluasi alternatif



Kemampuan Pengambilan Keputusan Ekonomi

- Mengidentifikasi masalah ekonomi
- Menentukan alternatif tindakan
- Menganalisis biaya dan manfaat
- Memilih solusi terbaik
- Mengevaluasi hasil keputusan

Model tersebut menunjukkan bahwa **Higher Order Thinking Skills (HOTS)** berperan sebagai variabel mediasi yang menjelaskan bagaimana keterampilan menulis argumentatif memberikan pengaruh terhadap kemampuan pengambilan keputusan ekonomi mahasiswa. Dengan kata lain, peningkatan kualitas tulisan argumentatif akan memperkuat kemampuan berpikir kritis mahasiswa, yang pada akhirnya meningkatkan kualitas keputusan ekonomi yang diambil.

Implikasi terhadap Pembelajaran Pendidikan Ekonomi

SOSIAL STUDIES

ISSN : 2301 – 4695

<https://ojs.mahadewa.ac.id/index.php/socialstudies>

Hasil kajian ini memberikan implikasi penting bagi pengembangan pembelajaran Pendidikan Ekonomi di perguruan tinggi. Selama ini, pembelajaran ekonomi masih didominasi oleh penyampaian konsep dan penyelesaian soal yang bersifat prosedural. Pendekatan tersebut belum sepenuhnya memberikan ruang kepada mahasiswa untuk mengembangkan kemampuan argumentasi ilmiah dalam menganalisis persoalan ekonomi.

Pembelajaran berbasis penugasan menulis argumentatif dapat menjadi alternatif strategi yang mampu mengintegrasikan penguasaan konsep ekonomi dengan pengembangan kemampuan berpikir kritis. Melalui kegiatan tersebut, mahasiswa tidak hanya diminta menjelaskan suatu konsep, tetapi juga menyusun argumentasi berdasarkan hasil analisis terhadap berbagai fenomena ekonomi aktual, seperti inflasi, pengangguran, kemiskinan, ekonomi digital, kewirausahaan, maupun pembangunan berkelanjutan.

Selain itu, dosen dapat mengembangkan pembelajaran berbasis **Problem Based Learning (PBL)**, **Case-Based Learning (CBL)**, dan **Project-Based Learning (PjBL)** yang dipadukan dengan penulisan argumentatif. Dalam model ini, mahasiswa dihadapkan pada kasus-kasus ekonomi nyata yang memerlukan analisis mendalam dan penyusunan solusi berbasis bukti. Dengan demikian, proses pembelajaran tidak hanya meningkatkan kompetensi akademik, tetapi juga membentuk kemampuan mahasiswa dalam mengambil keputusan ekonomi yang rasional, kritis, dan bertanggung jawab.

Pengintegrasian keterampilan menulis argumentatif ke dalam kurikulum Pendidikan Ekonomi juga mendukung pencapaian kompetensi abad ke-21, khususnya kemampuan berpikir kritis, komunikasi ilmiah, pemecahan masalah, dan pengambilan keputusan. Kompetensi tersebut merupakan bekal penting bagi lulusan dalam menghadapi tantangan dunia kerja maupun kehidupan bermasyarakat yang semakin kompleks.

SIMPULAN DAN SARAN**Simpulan**

Berdasarkan hasil kajian melalui pendekatan Systematic Literature Review (SLR), dapat disimpulkan bahwa keterampilan menulis argumentatif memberikan kontribusi yang signifikan terhadap kemampuan pengambilan keputusan ekonomi mahasiswa. Kontribusi tersebut terwujud melalui pengembangan kemampuan berpikir kritis, penalaran logis, analisis informasi, evaluasi bukti, serta penyusunan argumentasi ilmiah yang menjadi landasan dalam menentukan alternatif keputusan ekonomi secara rasional. Mahasiswa yang memiliki keterampilan menulis argumentatif yang baik cenderung mampu mengidentifikasi permasalahan ekonomi secara lebih komprehensif, mengumpulkan informasi dari sumber yang kredibel, mengevaluasi berbagai alternatif solusi, serta memilih keputusan berdasarkan pertimbangan manfaat, biaya, dan risiko yang terukur.

Kajian ini juga menunjukkan bahwa proses menulis argumentatif memiliki kesesuaian dengan tahapan pengambilan keputusan ekonomi, yaitu identifikasi masalah, pengumpulan informasi, analisis alternatif, evaluasi konsekuensi, pemilihan solusi, dan refleksi terhadap keputusan yang diambil. Dengan demikian, kegiatan menulis argumentatif tidak hanya meningkatkan kompetensi akademik mahasiswa dalam bidang kebahasaan, tetapi juga berperan sebagai sarana pengembangan keterampilan berpikir tingkat tinggi (*Higher Order Thinking Skills*) yang sangat diperlukan dalam pembelajaran Pendidikan Ekonomi.

Secara konseptual, penelitian ini menawarkan model hubungan antara

SOSIAL STUDIES

ISSN : 2301 – 4695

<https://ojs.mahadewa.ac.id/index.php/socialstudies>

keterampilan menulis argumentatif, kemampuan berpikir tingkat tinggi, dan kemampuan pengambilan keputusan ekonomi. Model tersebut menjelaskan bahwa kemampuan berpikir kritis berfungsi sebagai mekanisme yang menjembatani kontribusi keterampilan menulis argumentatif terhadap peningkatan kualitas keputusan ekonomi mahasiswa. Oleh karena itu, integrasi kegiatan menulis argumentatif dalam pembelajaran Pendidikan Ekonomi merupakan strategi yang relevan untuk menghasilkan lulusan yang mampu berpikir analitis, menyelesaikan permasalahan ekonomi secara sistematis, serta mengambil keputusan yang rasional dan bertanggung jawab.

Selain memberikan kontribusi teoretis, hasil penelitian ini juga memiliki implikasi praktis bagi pengembangan kurikulum dan strategi pembelajaran di perguruan tinggi. Pembelajaran yang mengintegrasikan aktivitas argumentatif melalui analisis kasus ekonomi, penulisan esai berbasis data, kajian kebijakan publik, maupun evaluasi fenomena ekonomi aktual dapat menjadi alternatif dalam meningkatkan kualitas proses pembelajaran sekaligus memperkuat kompetensi abad ke-21 mahasiswa.

Saran

Berdasarkan hasil kajian, beberapa rekomendasi yang dapat dipertimbangkan adalah sebagai berikut.

1. **Bagi dosen Pendidikan Ekonomi**, kegiatan menulis argumentatif perlu diintegrasikan secara sistematis dalam setiap mata kuliah melalui penugasan berbasis studi kasus, analisis kebijakan ekonomi, maupun penulisan esai ilmiah sehingga mahasiswa memperoleh pengalaman belajar yang lebih kontekstual.
2. **Bagi program studi**, pengembangan kurikulum hendaknya memberikan ruang yang lebih luas bagi pembelajaran yang mengintegrasikan literasi akademik, berpikir kritis, dan pengambilan keputusan ekonomi melalui pendekatan *Problem Based Learning*, *Case-Based Learning*, dan *Project-Based Learning*.
3. **Bagi mahasiswa**, keterampilan menulis argumentatif perlu terus dikembangkan melalui kegiatan membaca literatur ilmiah, diskusi akademik, dan latihan menyusun argumentasi berbasis bukti agar kemampuan berpikir analitis dan pengambilan keputusan semakin meningkat.
4. **Bagi peneliti selanjutnya**, diperlukan penelitian empiris dengan pendekatan kuantitatif maupun *mixed methods* untuk menguji besarnya pengaruh keterampilan menulis argumentatif terhadap kemampuan pengambilan keputusan ekonomi mahasiswa pada berbagai perguruan tinggi di Indonesia.
5. Penelitian berikutnya juga disarankan mengembangkan model pembelajaran berbasis argumentasi yang dipadukan dengan pemanfaatan teknologi digital dan kecerdasan artifisial guna meningkatkan kualitas pembelajaran Pendidikan Ekonomi di era transformasi digital.

SOSIAL STUDIES

ISSN : 2301 – 4695

<https://ojs.mahadewa.ac.id/index.php/socialstudies>**DAFTAR RUJUKAN**

- Anderson, L. W., & Krathwohl, D. R. (2001). *A taxonomy for learning, teaching, and assessing: A revision of Bloom's taxonomy of educational objectives*. Longman.
- Brookhart, S. M. (2021). *How to assess higher-order thinking skills in your classroom*. ASCD.
- Ennis, R. H. (2018). *Critical thinking across the curriculum*. Routledge.
- Facione, P. A. (2020). *Critical thinking: What it is and why it counts*. Insight Assessment.
- Fisher, A. (2021). *Critical thinking: An introduction*. Cambridge University Press.
- Graff, G., & Birkenstein, C. (2021). *They say/I say: The moves that matter in academic writing* (5th ed.). W. W. Norton.
- Hyland, K. (2022). *Teaching and researching writing* (4th ed.). Routledge.
- Kemendikbudristek. (2022). *Panduan Implementasi Kurikulum Merdeka pada Pendidikan Tinggi*. Jakarta: Kemendikbudristek.
- Kuhn, D. (2020). *Arguing to learn*. Routledge.
- Marzano, R. J. (2021). *The new taxonomy of educational objectives*. Corwin Press.
- Mayer, R. E. (2020). *Multimedia learning* (3rd ed.). Cambridge University Press.
- Organisation for Economic Co-operation and Development (OECD). (2023). *PISA 2022 Results: Creative Minds, Creative Schools*. OECD Publishing.
- Paul, R., & Elder, L. (2020). *The miniature guide to critical thinking concepts and tools*. Foundation for Critical Thinking.
- Perkins, D. (2021). *Future wise: Educating our children for a changing world*. Jossey-Bass.
- Schunk, D. H. (2020). *Learning theories: An educational perspective*. Pearson.
- Slavin, R. E. (2021). *Educational psychology: Theory and practice*. Pearson.
- Stiglitz, J. E., & Walsh, C. E. (2021). *Economics* (5th ed.). W. W. Norton.
- Walstad, W. B., & Rebeck, K. (2021). *Teaching economics in troubled times*. Edward Elgar Publishing.
- Widodo, A., & Suyitno. (2022). Pengaruh kemampuan berpikir kritis terhadap pengambilan keputusan ekonomi mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Indonesia*, 20(2), 101–115.
- Yusof, N., & Rahman, S. (2023). Argumentative writing skills and higher order thinking among university students. *Journal of Education and Learning*, 17(2), 145–158.
- Zohar, A., & Dori, Y. J. (2021). *Higher order thinking in science and social science education*. Springer.